

Pengaruh *Google Sites* Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Materi Fluida Statis

M R Kumalasari^{1,2}, H Yuliani¹, dan N Azizah¹

¹Program Studi Tadris Fisika IAIN Palangka Raya, Jl. G.Obos Komplek Islamic Center, Palangka Raya

²E-mail: mairatihk@gmail.com

Received: 28 Mei 2023. Accepted: 13 Februari 2024. Published: 1 April 2024.

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Google Sites* berbasis PBL pada materi fluida statis terhadap kemandirian belajar siswa. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan adalah pre-experimental dengan desain penelitian yaitu *One Group Pretest-Posttest*. Untuk penelitian ini, sampel yang digunakan sebanyak 29 siswa dari kelas XI IPA di MA Darul ulum palangka raya. Saat menilai kemandirian belajar siswa, digunakan teknik dan alat pengumpulan data, yaitu kuesioner, lembar observasi dan lembar wawancara. Kemudian uji hipotesis menggunakan uji *Paired sample t test* yang dilakukan menggunakan *microsoft excel*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *Google Sites* berpengaruh pada kemandirian belajar siswa di kelas XI IPA di MA Darul ulum palangka raya dengan nilai t hitung yang diperoleh yaitu $1,763011 >$ nilai t tabel 1,701.

Kata kunci: google sites, kemandirian belajar, pengaruh.

Abstract. Objective study This is for know influence *Google Sites* based PBL on material fluid statis to independence Study student. Type study This is research quantitative. Method Which used is pre-experimental with design research ie *One Group Pretest-Posttest*. For study This, sample used as much as 29 student from class XI IPA at MA Darul ulum Palangka Raya. Moment evaluate learning independence student, used technique and tool collection data, namely questionnaire, sheet observation and sheet interview. Then test hypothesis use test *Paired sample t test* Which done use *microsoft excel*. Results from study This show that usage *Google Sites* effect on learning independence student Of class XI IPA di AND Darul ulum palangka Raya with value t count Which obtained that is $1.763011 >$ mark t table 1.701.

Keywords: google sites, independent learning, influence.

1. Pendahuluan

Masa kini perkembangan teknologi semakin maju dengan pesat. Beiringan dengan perkembangan teknologi tersebut ilmu pengetahuan juga turut berkembang karena teknologi mulai merambah ke bidang pendidikan. Untuk mengimbangi kemajuan teknologi maka guru dan Siswa dituntut untuk dapat meleak teknologi dengan mengikuti perkembangan teknologi tersebut [1]. Teknologi dimanfaatkan dalam pendidikan untuk menunjang proses pembelajaran lebih menarik dan Siswa semakin rajin belajar [2]. Pembelajaran masa kini cenderung dapat dilakukan dimana saja, kapan saja, siapapun, dan melalui sumber manapun dengan harapan agar Siswa mampu belajar tanpa batas dengan menggunakan teknologi dalam belajar [3].

Dalam pembelajaran ternyata masih banyak siswa yang kemandirian belajarnya lemah [4]. Kemandirian belajar adalah kemampuan seseorang untuk merencanakan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran secara mandiri, dimana guru hanya berperan sebagai pengajar, membimbing dan

merangsang perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa [5]. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru fisika di MA Darul Ulum menyatakan bahwa masih banyak siswa yang kurang sikap kemandirian belajarnya. Hal ini tercermin dari beberapa indikator kemandirian belajar yaitu pada indikator tanggung jawab siswa yang ditunjukkan dengan sikap siswa yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi. Selanjutnya, dari indikator disiplin yang ditunjukkan dengan siswa masih sering terlambat mengumpulkan tugas bahkan ada yang tidak mengumpulkan tugas. Indikator inisiatif ditunjukkan dengan siswa yang hanya belajar dengan sumber belajar guru saja tanpa ada membawa referensi atau sumber belajar lain untuk menambah informasi belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian [6] bahwa siswa kesulitan mengakses sumber referensi sendiri dari internet karena Siswa masih sangat bergantung pada sumber referensi yang disediakan guru saja.

Selain itu, permasalahan kemandirian belajar siswa dari indikator kepercayaan diri siswa ditunjukkan selama pembelajaran siswa tidak ada yang menjawab pertanyaan guru, dan masih banyak yang malu untuk mengerjakan soal di depan kelas. Solusi dari masalah tersebut adalah dengan menciptakan sistem pembelajaran mandiri karena berpotensi membuat pembelajaran lebih baik [7]. Hal ini sesuai dengan temuan [8] yang mengemukakan bahwa ketika siswa kurang keinginannya untuk belajar, maka seorang guru harus memfasilitasi pembelajaran mandiri bagi siswa. Pembelajaran mandiri mengacu pada diri sendiri untuk membangkitkan pikiran, perasaan, dan perilaku yang diarahkan untuk mencapai tujuan [9]. Untuk melakukan pembelajaran mandiri maka diperlukan sebuah media yang Berbasis komputer dan internet atau biasa disebut media digital [10].

Media pembelajaran Berbasis web merupakan adalah solusi untuk memfasilitasi pencapaian tujuan belajar siswa [11]. Hal ini sesuai dengan penelitian [12] bahwa pembelajaran mandiri dapat dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan siswa menikmati dengan menggunakan media teknologi elektronik. Penggunaan situs web dengan bantuan Google Sites sangat mudah dikelola. Google Sites memiliki fitur untuk menempatkan materi, silabus, penugasan, bahkan pengumuman [13]. Hal ini sesuai dengan [14] keuntungan dari penggunaan Google Sites yaitu tentunya gratis, sangat mudah untuk digunakan dengan cara penggunaan yang sederhana dan dapat menjadi pembelajaran antarmuka yang ramah.

Materi di Google Sites dapat terdiri dari video, rekaman suara, serta google formulir yang berfungsi sebagai umpan balik dari siswa. Media Berbasis web ini harus didesain interaktif agar siswa dapat merasakan belajar secara mandiri, mudah, dan dapat digunakan dimana saja dan kapan saja. [15]. Dengan kemudahan penggunaan dan keuntungan yang ditawarkan Google Sites tersebut, maka Google Sites merupakan media pembelajaran berbasis website yang dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa pada materi fluida statis. Dengan berkembangnya sikap mandiri siswa dalam belajar tentunya akan berpengaruh pada nilai akademik khususnya fluida statis. Hal ini sejalan dengan penelitian [16] yang mengemukakan bahwa pembelajaran mandiri merupakan salah satu faktor yang menyebabkan meningkatnya nilai akademik siswa. Sejalan pula dengan hasil penelitian [17] menyatakan bahwa pembelajaran mandiri dapat membantu guru untuk mengidentifikasi ketercapaian nilai akademik siswa. Sesuai dengan hasil penelitian [18] mengemukakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan prestasi akademik siswa. Google sites berbasis PBL tentunya akan membuat siswa semakin meningkat kemandiriannya dikarenakan indikator kemandirian belajar sangat cocok dengan sintak PBL. Sejalan dengan [19] menyebutkan bahwa model PBL dapat meningkatkan kemandirian siswa dikarenakan dalam PBL pemikiran siswa benar-benar dioptimalisasikan dan kemampuan berpikir siswa menjadi berkesinambungan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat, Yulianti, dan Herpratiwi bahwa kemandirian belajar peserta didik setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan google sites meningkat. Sebanyak 26,47% yang memiliki tingkat kemandirian belajarnya tinggi, sebanyak 52,94% siswa yang memiliki tingkat kemandirian belajarnya sedang, dan hanya 20,59% siswa yang memiliki Tingkat kemandirian belajarnya rendah. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan google sites dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa. Dalam penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya tidak menggunakan basis dalam google sitesnya sehingga pada penelitian yang saya lakukan menggunakan google sites berbasis PBL dan instrument yang digunakan dalam penelitian tidak hanya angket saja, tetapi dengan menggunakan wawancara, dan observasi untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat.

Untuk menyelesaikan masalah di MA Darul ulum palangka raya dalam proses belajar, maka penelitian ini mencoba untuk melakukan pembelajaran dengan menggunakan google sites terhadap kemandirian belajar siswa di kelas XI IPA MA Darul Ulum Palangka Raya.

2. Metode

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan desain pre-experimental karena tidak menggunakan kelas kontrol dengan desain penelitian *one-group pre-test post-test design*. Sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu kelas XI IPA berjumlah 29 siswa dengan teknik sampel jenuh. Variabel penelitian ini yaitu variabel bebas (website media Google) dan variabel terikat (kemandirian pembelajaran). Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023 di MA Darul ulum palangka raya mulai tanggal 22 Februari 2023 sampai dengan tanggal 8 Maret 2023.

Adapun untuk instrumen yang dipakai yaitu lembar wawancara siswa, angket kemandirian belajar siswa, lembar observasi kemandirian belajar siswa, dan lembar keterlaksanaan aktivitas guru dalam mengajar. Instrumen yang digunakan bermuat indikator-indikator dari kemandirian belajar yaitu terdiri dari indikator percaya diri, bertanggung jawab, inisiatif belajar, dan disiplin. Dalam menilai observer diberikan panduan dalam menilai berupa rubrik instrument penilaian. Pengujian hipotesis menggunakan *paired sample t test*. Dimana sebelum uji-t sampel berpasangan ini dilakukan terlebih dahulu uji persyarat analisis yakni uji normalitas berbantuan program SPSS versi 25. Skor kemandirian belajar didapatkan melalui angket kemandirian belajar yang diisi siswa dengan alternatif pilihan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Alternatif pilihan jawaban angket.

Alternatif pilihan	Nilai interpretasi pernyataan	
	(+)	(-)
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Untuk mendapatkan nilai dari jawaban angket kemandirian belajar siswa, maka dapat menghitungnya menggunakan persamaan 1 dibawah ini [20]:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor Maksimum}} \times \text{Nilai maksimum} \quad (1)$$

Setelah mendapat nilai, maka nilai kemandirian belajar siswa tersebut dapat dikategorikan berdasarkan tabel 2 berikut ini.

Tabel 1. Kriteria kemandirian belajar siswa.

No.	Nilai	Kategori
1	$107,25 < n \leq 132$	Sangat Mandiri
2	$82,5 < n \leq 107,25$	Mandiri
3	$57,75 < n \leq 82,5$	Tidak Mandiri
4	$33 < n \leq 57,75$	Sangat Mandiri

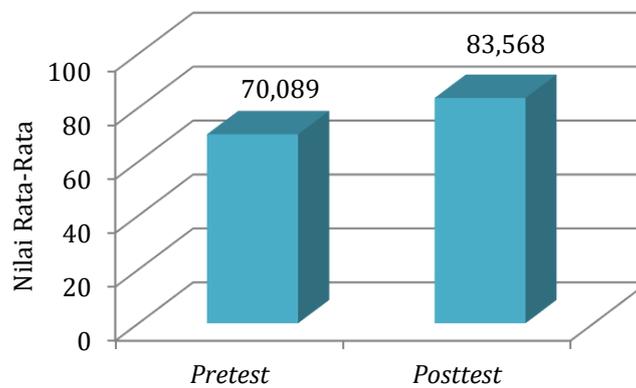
3. Hasil dan Pembahasan

Setelah dilakukannya uji validitas, maka angket dapat digunakan untuk menilai kemandirian belajar siswa baik itu sebelum menggunakan *google sites* maupun sesudah menggunakan *google sites*. Untuk lebih jelas dapat dilihat rekapitulasi hasil *pretest* dan *posttest* kemandirian belajar siswa sesuai tabel 1 dibawah ini.

Tabel 2. Rekapitulasi hasil kemandirian belajar siswa.

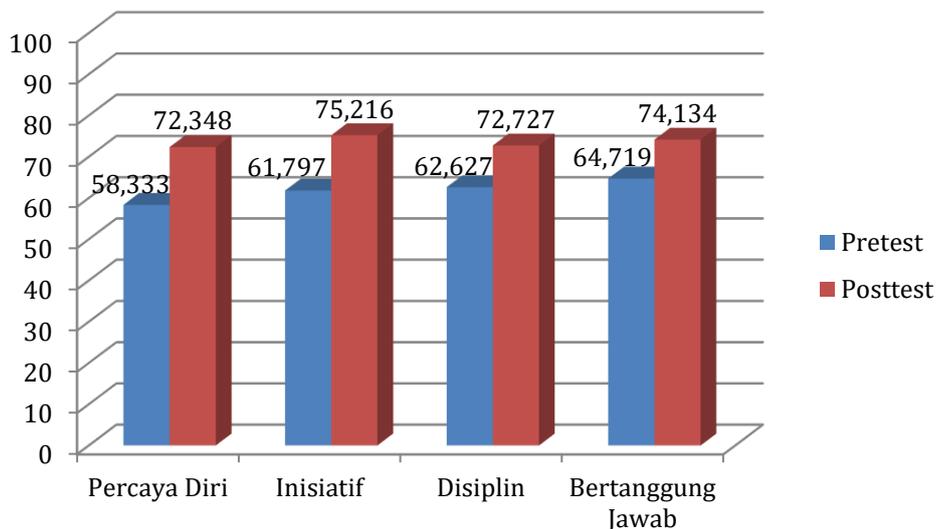
	N	Minimum	Maximum	Mean	Interpretasi
Pretest	29	57,58	94,85	70,089	Tidak Baik
Posttest	29	63,64	96,21	83,568	Baik

Pada tabel 1 menunjukkan pada pretest siswa mendapatkan nilai minimum sebesar 57,58 dengan nilai maksimum sebesar 94,85 dan rata-rata nilai sebesar 70,089 kategori tidak baik. Sedangkan pada posttest siswa mendapatkan nilai minimum sebesar 63,63 dengan nilai maksimum sebesar 96,21 dan rata-rata nilai sebesar 83,568 kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dengan meningkatnya nilai rata-rata sikap mandiri siswa pada saat sebelum perlakuan (*pretest*) dengan nilai rata-rata sikap mandiri siswa pada saat sesudah perlakuan (*posttest*). Untuk lebih jelas dapat melihat gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Perbedaan nilai pretest dan posttest kemandirian belajar siswa.

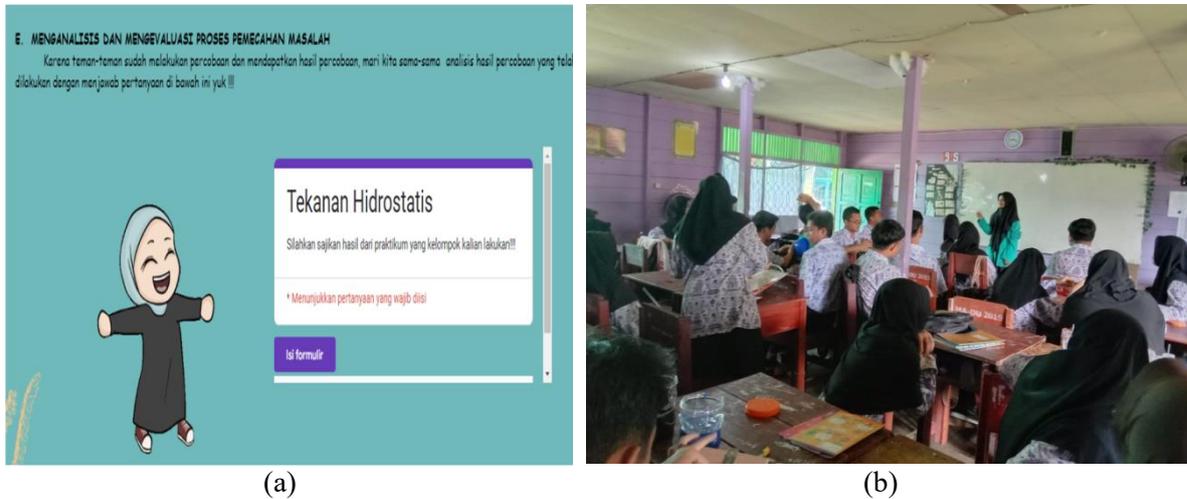
Hasil analisis nilai kemandirian belajar siswa berdasarkan indikator kemandirian tampak pada gambar 2 di bawah ini.



Gambar 1. Hasil analisis nilai kemandirian belajar berdasarkan indikator kemandirian.

Berdasarkan gambar 2 di atas tampak perbedaan antara nilai pretest dan posttest kemandirian belajar siswa per indikator. Perbedaan nilai terendah dari nilai pretest ke nilai posttest ada pada indikator bertanggung jawab dengan nilai pretest nya sebesar 64,719 sedangkan nilai posttest nya sebesar 74,134

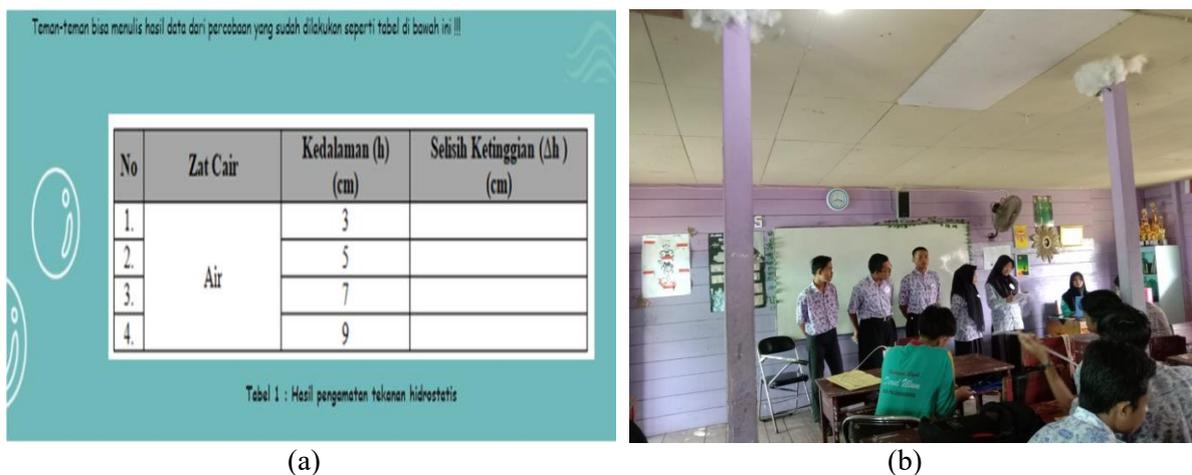
sehingga selisihnya sebesar 9,415, hal ini disebabkan siswa kurang bertanggung jawab terlihat dari sikap siswa yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi.



Gambar 3. Bagian kegiatan dalam google sites untuk mengukur indikator tanggung jawab (a), sikap bertanggung jawab yang dapat terlihat pada saat pembelajaran (b).

Gambar 3 (a) merupakan salah satu kegiatan dalam pembelajaran PBL yakni “Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah” yang mampu untuk mengukur indikator bertanggung jawab siswa dengan berani bertanggung jawab atas hasil dan proses belajar yang telah dilakukan siswa. Selanjutnya, pada gambar 3 (b) adalah salah satu kegiatan pada proses belajar dan mengajar yang terlihat ada beberapa siswa tidak bertanggung jawab untuk belajar dengan tidak memperhatikan penjelasan guru di depan kelas.

Adapun perbedaan nilai tertinggi dari nilai *pretest* ke nilai *posttest* ada pada indikator percaya diri dengan nilai *pretest* nya sebesar 58,333 sedangkan nilai *posttest* nya sebesar 72,348 sehingga selisihnya sebesar 14,015, terjadi karena semakin hari pada setiap pertemuan siswa mulai berani mengemukakan pendapat, bertanya, dan maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi. Sejalan dengan penelitian [21] menyimpulkan bahwa pembelajaran mandiri dalam sebuah media pembelajaran dapat mengembangkan motivasi dan kepercayaan diri dalam belajar.



Gambar 4. Bagian kegiatan dalam google sites untuk mengukur indikator percaya diri (a), sikap percaya diri yang dapat terlihat pada saat pembelajaran (b).

Gambar 4 (a) merupakan salah satu kegiatan dalam pembelajaran PBL yakni “Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya” yang berfungsi mengukur indikator percaya diri siswa dengan kegiatan praktikum dan pengambilan data yang telah dilakukan maka siswa harus percaya diri akan data yang sudah didapatkan. Selanjutnya, pada gambar 4 (b) merupakan salah satu kegiatan dalam pembelajaran pada saat siswa berani dan percaya diri untuk maju kedepan kelas mempresentasikan hasil kegiatan praktikum yang didapatkan.

Jumlah siswa sebelum menggunakan *google sites* terdapat 18 siswa atau 62,07% siswa dengan kategori kurang mandiri, dan 11 siswa atau 37,93% siswa dengan kategori mandiri. Sedangkan jumlah siswa setelah menggunakan *google sites* terdapat 9 siswa atau 31,034% siswa dengan kategori kurang mandiri dan 20 siswa atau 68,966% siswa dengan kategori mandiri.

Setelah mendapatkan nilai *pretest* dan *posttest*, maka langkah selanjutnya adalah uji normalitas untuk melihat data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Adapun rekapitulasi uji normalitas data kemandirian belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 3. Rekapitulasi Uji Normalitas Data Kemandirian Belajar Siswa.

Uji Normalitas Shapiro-Wilk	Statistic	Df	Sig	Keterangan
Pretest Siswa	0,947	29	0,153	Normal
Posttest Siswa	0,939	29	0,092	Normal

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa pada *pretest* siswa mendapatkan nilai sig. sebesar 0,153 dan pada *posttest* siswa mendapatkan nilai sebesar 0,092 sehingga data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal karena $> 0,05$. Selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh *google sites* dengan menggunakan uji *paired sample T Test* dengan hasil terlihat pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis.

Paired Samples Test Paired Differences	Nilai
Mean	13,47962
Std. Deviation	7,574078
Std. Error Mean	1,406471
Lower	-10,2424
Upper	18,54545
T	1,763011
Df	28
Sig. (1-tailed)	0,04

Pada tabel 5 menunjukkan besar nilai t hitung yang didapatkan adalah $1,763011 >$ nilai t tabel sebesar 1,701 yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *google sites* terhadap kemandirian belajar siswa di kelas XI IPA MA Darul ulum palangka raya. Kemandirian belajar berkembang karena menggunakan sistem pembelajaran mandiri. Sesuai dengan penelitian [22] bahwa sistem pembelajaran kemandirian belajar sangat memiliki manfaat untuk meningkatkan keterampilan kemandirian belajar siswa. Relevan dengan penelitian [23] menyatakan bahwa dengan menggunakan sistem pembelajaran mandiri akan membuat siswa sukses dalam mengatur diri sendiri.

4. Simpulan

Pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan sikap kemandirian belajar siswa setelah penggunaan *google sites* dengan besar nilai t_{hitung} yaitu $8,479624 >$ nilai t_{tabel} yaitu 1,701 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan indikator yang mengalami selisih terendah pada *pretest* dan *posttest* adalah sikap bertanggung jawab dan yang tertinggi pada indikator sikap percaya diri siswa.

Ucapan Terima Kasih

Penulis Terima kasih kepada pihak MA Darul Ulum Palangka Raya yang sudah mengizinkan untuk penelitian dan kepada dosen pembimbing yang telah membantu.

Daftar Pustaka

- [1] D Effendi and A Wahidy 2019 Pemanfaatan Teknologi Dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 21 *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG* pp. 125-129
- [2] M Izzati and H Kuswanto 2019 Pengaruh Model Pembelajaran Blanded Learning berbantuan Kahoot terhadap Motivasi dan Kemandirian Siswa *EDUMATIC: Jurnal Pendidikan Informatika*. **3** 68-75
- [3] T A Aslamiyah, P Setyosari and H Praherdhiono 2019 Blended Learning dan Kemandirian Belajar Mahasiswa Teknologi Pendidikan *JKTP : Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*. **3** 109-114
- [4] N Saputra, K and N Wedyawati 2020 Efektivitas Metode Pembelajaran Inkuiri Berbasis Web Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Di Rumah *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendiidkan dan Multidisiplin* **3** 72-76
- [5] H E Putri, I Muqodas, A S Sasqia, A Abdulloh and A Yuliyanto 2020 Increasing self-regulated learning of elementary school students through the concrete-pictorial-abstract approach during the COVID-19 pandemic *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran* **10** 187-202
- [6] S Maskar, N D Puspaningtyas, C Fatimah and I Mauliya 2021 Catatan Daring Matematika : Pelatihan Pemanfaatan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Daring *Communnity Development Journal* **2** 487-493
- [7] M Delfino, G Dettori and D Persico 2008 Self-regulated learning in virtual communities, *Technology Pedagogy and Education* **17** 195-205
- [8] B J Zimmerman 2019 Self-Regulated Learning and Academic Achievement: An Overview, *EDUCATIONAL PSYCHOLOGIST* **25** 3-17
- [9] R F Mustofa, A Nabiila and S 2019 Correlation of Learning Motivation with Self Regulated Learning at SMA Negeri 1 Tasikmalaya City *International Journal for Educational and Vocational Studies* **1** 647-650
- [10] M Alperi 2019 Peran Bahan Ajar Digital Sigil Dalam Mempersiapkan Kemandirian Belajar Peserta Didik *Jurnal Teknodik* **23** 99-110
- [11] E Januarisman and A Ghufron 2016 Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Siswa Kelas VII *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* **3** 166-182
- [12] C W Chien 2019 Taiwanese EFL undergraduates' self-regulated learning with and without technology *Innovation in Language Learning and Teaching* **13** 1-16
- [13] A Rosita and H T Hardini 2022 Pengembangan Website Pembelajaran Materi Aset Tetap Berwujud Dengan Memanfaatkan Google Sites *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* **10** 1-16
- [14] M A Rizqi and S 2021 Analisis praktek pembelajaran daring persamaan garis lurus Berbantuan Media Geogebra Melalui Google Sites *AKSIOMA: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* **12** 141-154
- [15] R Yektyastuti, M Solihah, Y D Prasetyo, T Mardiana, J Ikhsan and K H Sugiyarto 2015 Penggunaan Media Pembelajaran Kimia Chemondro Pada Materi Kelarutan dan Pengaruhnya Terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMA in *Seminar Nasional Pendidikan Sains V* Surakarta
- [16] S Cassidy 2011 Self-regulated learning in higher education: identifying key component processes *Studies in Higher Education* **36** 989-1000

- [17] M K Chung 2001 Development of Self-Regulated Learning *Gifted and Talented International* **16** 27-39
- [18] I D K Wardani and L Noviani 2022 The Effect of Self-Regulated Learning and Learning Motivation on Economics Learning Achievement *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* **9** 388-398
- [19] R Hidayat, Y Roza and A Mumi 2018 Peran Penerapan Model Problem Based Learning(PBL) terhadap Kemampuan Literasi Matematis dan Kemandirian Belajar *Juring (Journal for Research in Mathematics Learning)* **1** 213-218
- [20] M H Mukhlas 2018 Keefektifan Model Pembelajaran Tebak Kata Terhadap Hasil Belajar Pada Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Siswa Kelas IV *Jurnal Mimbar Ilmu* **23** 200-207
- [21] K and E Setyaningsih 2021 Self-Regulated Learning of Mathematics for Teacher Prospectives in the Development of Student E-Worksheets *JTAM (Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika)* **5** 205-215
- [22] L Zheng, X Li and F Chen 2018 Effects of a mobile self-regulated learning approach on students' learning achievements and self-regulated learning skills *Innovations in Education and Teaching International* **55** 1-9
- [23] N E Perry, K O VandeKamp, L K Mercer and C J Nordby 2014 Investigating Teacher-Student Interactions That Foster Self-Regulated Learning *Educational Psychologist* pp. 5-15